

**IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT  
NOMOR 4 TAHUN 2021 DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN DI DESA  
PULAU SEMBILAN KECAMATAN PANGKALAN  
SUSU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**M.PUTRAMA AL KHAIRI**

**NPM 1803100018**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**



**UMSU**

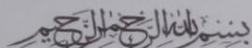
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **M.PUTRAMA AL KHAIRI**  
NPM : 1803100018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari,tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022  
Waktu : 08.30 s.d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **IDA MARTINELLY, SH.,MM**

PENGUJI II : **JEHAN RIDHO IZHARSYAH S.Sos.,M.Si**

PENGUJI III : **DEDI AMRIZAL S.Sos.,M.Si**

### PANITIA UJIAN

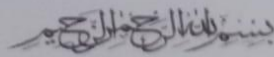
Ketua

Sekretaris

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP** **ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **M.PUTRAMA AL KHAIRI**  
NPM : 1803100018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4 TAHUN 2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN DI DESA PULAU SEMBILAN KECAMATAN PANGKALAN SUSU

Medan, Agustus 2022

PEMBIMBING

**DEDI AMRIZAL S.Sos.,M.Si**

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

**ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP**

DEKAN



**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini Saya, M.Putrama AL Khairi menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh sesuatu di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian terbukti saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian dan ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan 28 Juni 2022

Yang Menyatakan



M.Putrama AL Khairi  
NPM. 1803100018

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4 TAHUN 2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN DI DESA PULAU SEMBILAN KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

**M.PUTRAMA AL KHAIRI**

**1803100018**

Penelitian ini dilaksanakan didesa Pulau Sembilan Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sudah terimplementasi atau belum Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kesehatan Di Desa Pulau Sembilan. Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dan peristiwa dan menjabarkan dalam bentuk kalimat dan bahasa berdasarkan hasil penemuan di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 telah terimplementasi namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kategorisasi penelitian seperti adanya tindakan dalam mencapai tujuan belum terlaksana secara optimal dikarenakan kurangnya tindakan dan program yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan dalam meningkatkan disiplin kesehatan, adanya interaksi antara pemerintah dan masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi namun sejauh ini masih belum membuahkan hasil seperti yang diharapkan, adanya pelaksanaan kegiatan administratif berupa perencanaan dan pelaksanaan prosedur kerja walaupun masih belum efisien, adanya pemberian sanksi yang diberikan pemerintah desa Pulau Sembilan kepada masyarakat yang melanggar aturan kebijakan protokol kesehatan walaupun hanya berupa pemberian teguran. Adapun yang menjadi penghambat peningkatan disiplin kesehatan masyarakat desa Pulau Sembilan sejauh ini yaitu kurang tegasnya pemerintah desa Pulau Sembilan memberikan sanksi kepada pelanggar aturan dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan serta rasa akan pentingnya menjaga kesehatan dari dalam diri masyarakat.

**Kata Kunci :** Implementasi, meningkatkan, Disiplin, Protokol, dan Kesehatan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan Kesehatan, Kekuatan dan Nikmat Rezeki dimana sampai pada saat ini masih bisa melakukan kegiatan-kegiatan pada upaya menyelesaikan tugas tahap akhir dalam program pendidikan sarjana pertama, teriring salam keharibaan junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW, yang mana menjadi suri teladan yang menjadi pemimpin kaum muslim yang telah memimpin & membimbing dari zaman yang penuh kegelapan menjadi terang menerang yang dapat membimbing kaum muslimin untuk dapat masuk ke surganya Allah SWT. Pada saat ini saat yang saat yang sangat ditunggu oleh penulis untuk menyelesaikan dengan seizin Allah SWT akhirnya telah menyusun tugas akhir yang disebut Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4 TAHUN 2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN DI DESA PULAU SEMBILAN KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

Dengan demikian penulis berharap nantinya dari tugas akhir dari penulis ini dapat menjadi ilmu dan pengetahuan yang bermamfaat untuk pembangunan kedepannya dibidang Ilmu dan Pengetahuan dan juga merupakan bahan pertimbangan untuk dapat selesai melaksanakan pendidikan Strata-1 (S1) di Prodi Ilmu Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan support, dan arahan kepada penulis yang bertujuan untuk menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tersayang Zulfadli dan Ibunda tercinta Mardiana M yang telah membesarkan serta mendidik penulis untuk menjadi manusia yang baik dan berguna bagi masyarakat serta Negara.
2. Kepada nenek Amnah dan Qomariah tersayang yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi.
3. Kepada saudari penulis Annisa Tasya Fadilla yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Bapak Dr. Agussani.,M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arifin Saleh., S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ananda Mahardika S.Sos., M.SP selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dedi Amrizal S.Sos.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa dalam memberikan ilmu.
9. Seluruh pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
10. Bapak Syaiful selaku Kepala Desa Pulau Sembilan, Ibu Bella selaku Sekertaris Desa Pulau Sembilan, Bapak Sapriadi selaku Kepala Dusun III di Desa Pulau Sembilan. Kepada Ibu Syamsiah, Kepada Ibu Junita Putri, Kepada Bapak David Maulana selaku Masyarakat di Desa Pulau Sembilan yang telah menjadi key informan untuk penelitian yang telah dilakukan.
11. Terimakasih Bapak dan Ibu di kantor Desa Pulau Sembilan yang telah menerima dan membimbing untuk melakukan penelitian.
12. Terimakasih kepada seluruh anggota Basecamp Saudara Sahrul, Novriansyah, Rahmad, Yusril, dan Baginda , yang ikut memotivasi penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada kepada Mutiara, Ade, dan Fara yang telah membantu dalam pengajuan judul, penulisan serta membantu pemikiran untuk pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan **Amin Ya Rabbal'alamin.**



*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Medan, Maret 2022**

**Penulis**

**M.Putrama AL Khairi**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan mamfaat penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	3
1.4 Sistematika penulisan.....	4

### **BAB II URAIAN TEORITIS**

2.1 Pengertian Implementasi.....	6
2.2 Pengertian Kebijakan .....	6
2.3 Pengertian Publik .....	7
2.4 Kebijakan Publik.....	8
2.5 Implementasi Kebijakan Publik .....	9
2.6 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Publik .....	9
2.7 Covid-19.....	10
2.8 Protokol Kesehatan .....	11

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Kerangka Konsep .....	13
3.3 Defenisi Konsep .....	14

3.4 Kategorisasi Penelitian.....	16
3.5 Key informan .....	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.7 Teknik Analisis Data.....	17
3.8 Lokasi Penelitian.....	17
3.9 Ringkasan Objek Penelitian .....	18

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	19
4.2 Pembahasan.....	34

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan .....	42
5.2 Saran.....	43

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR GAMBAR**

3.2 Kerangka Konsep ..... 14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. : Lembar Pengesahan
- Lampiran 2. : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Draft Wawancara
- Lampiran 4. : SK-I Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 5. : SK-II Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
- Lampiran 6. : SK-III Permohonan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : SK-IV Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8. : SK-V Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9. : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 10. : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Bebas Pinjaman Buku Perpustakaan
- Lampiran 12 : SK-X Undangan Panggilan Ujian Skripsi
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah bagian terpenting dari kesejahteraan sosial, kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia selain pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Konsep sehat adalah kondisi normal sesuai dengan kriteria tertentu, tergantung pada jenis kelamin dan lingkungan sekitar. Pengertian sehat adalah sehat jasmani, rohani, mental dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Virus corona (Covid-19) merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019 nama penyakit ini telah ditetapkan secara resmi oleh organisasi kesehatan dunia World Health Organization(WHO) penyakit ini menyerang saluran pernafasan sehingga dapat menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas, serta nyeri tenggorokan dan menyerang sistem imun kekebalan pada tubuh manusia hingga dapat menyebabkan kematian. Hal tersebut dapat dilihat dari pada saat pertama kali wabah ini muncul di beberapa negara salah satunya Indonesia. Virus ini dapat menular dengan cepat melalui udara pada saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, dan hingga pada saat bernafas. Virus ini juga dapat menyebar melalui benda yang telah terkontaminasi oleh orang yang terinfeksi.

Peraturan Bupati Langkat nomor 4 tahun 2021 dimaksudkan sebagai dasar pelaksanaan peningkatan disiplin kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Langkat menuju masyarakat

yang aman, sehat dan produktif. Adapun peraturan bupati ini bertujuan untuk : Meningkatkan kedisiplinan dan partisipasi warga masyarakat serta para pemangku kepentingan untuk mencegah meningkatnya penularan dan penyebaran penyakit Covid-19, Mendorong masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta memiliki kesadaran mematuhi protokol kesehatan Covid-19 seperti memakai masker saat beraktifitas di luar ruangan, mencuci tangan secara teratur menggunakan air bersih dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan. Pada Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 pasal 4 ayat 1 dinyatakan bahwa setiap orang wajib melakukan dan mematuhi protokol kesehatan bagi perorangan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Namun faktanya berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti peraturan tersebut belum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, karena masyarakat desa Pulau Sembilan masih banyak yang belum melaksanakan atau menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan dan berpartisipasi dalam mencegah meningkatnya penularan dan penyebaran virus Covid-19 seperti tidak memakai masker atau alat pelindung wajah saat berpergian keluar rumah maupun saat berkunjung ke tempat wisata yang ada dan juga masih belum memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, karena saat ini pandemi Covid-19 dikabarkan akan segera berakhir, maka dari itu masyarakat di desa Pulau Sembilan banyak yang belum melaksanakan kebijakan tersebut. Akan tetapi perlu diingat bahwa pandemi Covid-19 tidak akan berakhir jika masih banyak masyarakat yang belum atau melanggar protokol kesehatan yang akan mengakibatkan penularan Covid-19 akan kembali melunjak.

Berdasarkan fenomena diatas dengan memperhatikan kondisi yang terjadi dari masalah dan fenomena yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik membahas penelitian yang berjudul : **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4 TAHUN 2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN DI DESA PULAU SEMBILAN KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Masalah yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kesehatan Di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sudah terimplementasi atau belum Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kesehatan Di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu?

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah untuk melakukan usaha meningkatkan partisipasi masyarakat desa Pulau Sembilan di berbagai bidang, khususnya pada pelaksanaan protokol kesehatan covid-19.



- b. Dapat dijadikan sebagai suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran dalam hal melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang menyangkut masalah pelaksanaan protokol kesehatan covid -19.
- c. Dapat dijadikan sebagai informasi dan ilmu pengetahuan mengenai implementasi kebijakan publik mengenai Covid-19.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut :

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

##### **BAB II            URAIAN TEORITIS**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah pengertian Implementasi, Pengertian Kebijakan, Pengertian Publik, Pengertian Kebijakan Publik, Pengertian Implementasi Kebijakan Publik, Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik, Pengertian Covid-19, Pengertian Protokol Kesehatan.

##### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Key

Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Penelitian, dan Ringkasan Objek Penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah hasil penelitian di lapangan dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah simpulan dari penelitian dan saran-saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Implementasi**

(Wahab, 2016) menyatakan implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional dan berupaya mencapai perubahan-perubahan besar maupun kecil seperti yang telah diputuskan atau ditetapkan sebelumnya. Adapun menurut (Solichin, 2018), implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat-pejabat kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Ada pula menurut (Wibowo, 2014), implementasi merupakan suatu pelaksanaan arahan yang berarti pelaksanaan atau program tersebut merupakan ketentuan dari yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian implementasi yaitu suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan berbagai program yang akan di realisasikan oleh suatu organisasi pada khususnya untuk institusi pemerintahan dan juga menyediakan sarana pendukung untuk menjalankan program-program yang akan dilaksanakan.

#### **2.2 Pengertian Kebijakan**

Adapun menurut (Solichin, 2018) kebijakan adalah tindakan-tindakan terpola yang mengarah pada tujuan yang disepakati dan bukan sekedar keputusan

acak untuk melakukan sesuatu. Pentingnya tindakan terpola untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati dengan tindakan terpola tujuan yang akan dicapai mudah untuk didapat. Menurut (Anderson, L.W dan Krathwohl, 2014), kebijakan adalah sebagai langkah tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh aktor atau sejumlah aktor berkenaan dengan adanya masalah atau persoalan tertentu yang dihadapi, pemahaman bahwa kebijakan dapat berasal dari seorang pelaku atau sekelompok pelaku yang berisi serangkaian tindakan yang memiliki tujuan tertentu. Adapun menurut (Anderson, L.W dan Krathwohl, 2014), kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang harus dijadikan pedoman pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dari aparatur pemerintah sehingga mencapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah pola-pola tindakan terstruktur yang mengarah pada tujuan yang disepakati dan bukan sekedar keputusan acak untuk melakukan sesuatu yang dilakukan oleh sejumlah aktor baik individu maupun kelompok berdasarkan ada atau tidaknya suatu permasalahan tertentu.

### **2.3 Pengertian Publik**

Menurut (Djaja, 1985), publik adalah sekelompok individu yang terikat oleh satu masalah, kemudian timbul perbedaan pendapat terhadap masalah tadi dan berusaha untuk menanggulangi persoalan tadi dengan jalan diskusi sebagai jalan keluarnya. Menurut (Ruslan, 2012) publik secara umum mempunyai konotasi sempit dan spesifik yang merupakan sekumpulan individu-individu yang terikat suatu ikatan solidaritas tertentu. Adapun menurut (Jefkins, 2013),

mengatakan bahwa publik adalah sekelompok atau orang-orang yang berkomunikasi dengan suatu organisasi baik secara internal maupun eksternal. Maka dapat disimpulkan bahwa publik itu adalah sekelompok individu baik kelompok kecil maupun kelompok besar yang terikat oleh satu masalah dalam suatu organisasi, kemudian timbul perbedaan pendapat terhadap masalah tadi dan saling berkomunikasi untuk memecahkan masalah tersebut guna mencapai tujuan bersama seperti yang diharapkan.

## **2.4 Kebijakan Publik**

Menurut (Abidin, 2012) kebijakan publik adalah tindakan yang tidak bersifat spesifik dan sempit, tetapi luas dan berada pada strata strategis. Oleh karena itu, kebijakan publik berfungsi sebagai pedoman umum untuk kebijakan dan keputusan khusus dibawahnya. Menurut (Nugroho, 2013), kebijakan publik adalah suatu aturan yang mengatur kehidupan bersama yang harus ditaati dan berlaku mengikat seluruh warganya. Setiap pelanggaran akan diberi sanksi sesuai dengan bobot pelanggarannya yang dilakukan dan sanksi dijatuhkan didepan masyarakat oleh lembaga yang mempunyai tugas menjatuhkan sanksi. Adapun menurut (Anderson, L.W dan Krathwohl, 2014), kebijakan publik meliputi segala sesuatu yang dinyatakan dan dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah. Disamping itu kebijakan publik juga kebijakan yang dikembangkan atau dibuat oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik merupakan keputusan yang dinyatakan oleh pemerintah dan tidak bersifat sempit, tetapi luas sebagai pedoman untuk kebijakan-kebijakan dan keputusan khusus dibawahnya serta

pedoman untuk tindakan-tindakan yang akan di ambil untuk merealisasikan keputusan yang telah ditetapkan agar tercapainya tujuan dari keputusan tersebut.

## **2.5 Implementasi Kebijakan Publik**

Menurut (Winarno, 2017), implementasi kebijakan publik adalah sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Menurut (Nurdin, 2002), implementasi kebijakan publik adalah cara individu dan organisasi memandang realitas dan bagaimana organisasi berinteraksi dengan organisasi lain guna mencapai tujuan-tujuannya. Adapun (Tachjan, 2006), mendefenisikan “Implementasi Kebijakan Publik adalah Suatu proses kegiatan administratif yang terjadi setelah kebijakan ditetapkan dan disetujui. Kegiatan ini terletak di antara politik dan evaluasi kebijakan. Implementasi kebijakan mencakup logika top-down. Artinya, alternatif abstrak atau berbasis makro direduksi atau dimaknai sebagai alternatif konkrit dan mikro”. Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan publik merupakan serangkaian tindakan-tindakan yang terstruktur setelah kebijakan ditetapkan dan disetujui yang dilakukan oleh organisasi publik atau masyarakat maupun pemerintah guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan-kebijakan tersebut.

## **2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik**

Menurut (Tangkilisan, 2007), implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: a) Komunikasi, agar komunikasi menjadi efektif, maka mereka yang mengimplementasikan suatu keputusan harus tahu apa yang harus mereka kerjakan. Komunikasi ini memerlukan keakuratan dan komunikasi harus diterima oleh implementator secara akurat; b) Sumber daya, sumber daya adalah suatu faktor kritis di dalam upaya mengimplementasikan kebijakan publik. Sumber daya yang penting meliputi staf yang tepat dengan keahlian sesuai yang dibutuhkan, informasi yang aktual dan cukup dalam rangka mengimplementasikan kebijakan dan dalam penyesuaian lainnya yang terlibat dalam pengimplementasian kebijakan publik; c) Disposisi, disposisi merupakan faktor kritis ketiga didalam pendekatan terhadap studi implementasi kebijakan publik. Jika implementasi adalah untuk melanjutkan secara efektif, bukan mesti para implementator tahu apa yang harus dikerjakan dan memiliki kapasitas dalam melakukan suatu kebijakan; d) Struktur birokrasi, para implementasi kebijakan mungkin saja tahu apa yang harus mereka laksanakan dan memiliki keinginan dan sumber daya yang memadai untuk melakukannya akan tetapi, mereka mungkin saja masih dicegah dalam implementasi oleh struktur organisasi dimana mereka melayani. Prosedur pengoperasian standar dan fragmentasi adalah dua karakteristik utama dalam birokrasi ini.

## 2.7 Covid-19

Virus corona (Covid-19) merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019* nama penyakit ini telah ditetapkan secara resmi oleh organisasi kesehatan dunia World Health Organization (WHO) penyakit ini menyerang saluran pernafasan sehingga dapat menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas, serta nyeri tenggorokan dan menyerang sistem imun kekebalan pada tubuh manusia hingga dapat menyebabkan kematian. Virus ini telah dinyatakan sebagai keadaan darurat dunia (pandemi) oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) pada 30 januari 2020. Hal tersebut dapat dilihat dari pada saat pertama kali wabah ini muncul di beberapa negara salah satunya Indonesia yang menewaskan ratusan ribu hingga jutaan manusia. Virus ini dapat menular dengan cepat melalui udara pada saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, dan hingga pada saat bernafas. Virus ini juga dapat menyebar melalui benda yang telah terkontaminasi oleh orang yang terinfeksi. Dan pada akhir tahun 2021 virus ini telah berevolusi menjadi varian baru yang bernama Omicron, varian baru ini memiliki gejala seperti Covid-19 dan penularan varian baru ini lebih cepat dibandingkan Covid-19.

## 2.8 Protokol Kesehatan

Fasilitas umum merupakan salah satu tempat yang penting bagi masyarakat untuk menjalankan aktifitas dan berinteraksi karena untuk mendukung keberlangsungan perekonomian masyarakat, akan tetapi menjadi sangat berpotensi sebagai tempat penyebaran covid-19. Maka dari itu perlu adanya protokol kesehatan dalam melaksanakan aktifitas di tempat dan fasilitas umum dalam upaya mencegah dan pengendalian penularan covid-19. Protokol



kesehatan adalah anjuran atau arahan dari suatu organisasi masyarakat maupun pemerintahan dalam upaya kesehatan yang merujuk pada sejumlah tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Protokol kesehatan bagi perorangan dalam peraturan bupati langkat no 4 tahun 2021 pasal 4 ayat 2 ialah sebagai berikut: Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, dan/atau pelindung wajah (face shield), jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya, Membersihkan tangan secara teratur, dan melakukan pembatasan interaksi fisik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

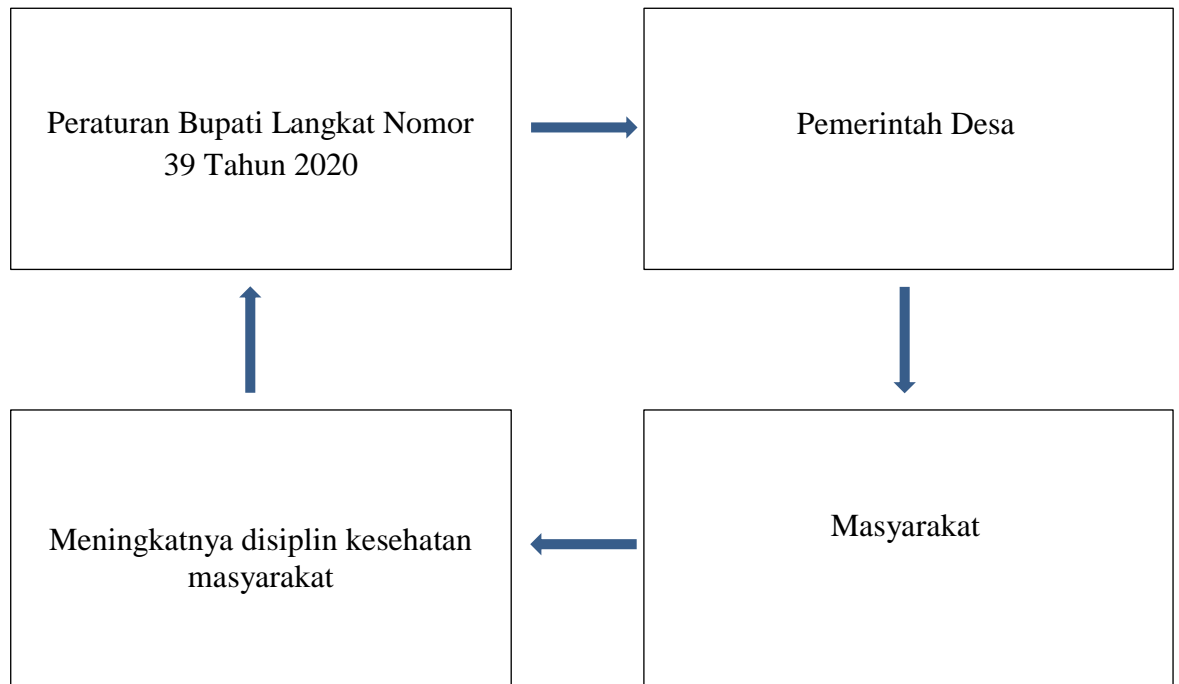
Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dilapangan dan menjabarkan temuan di lapangan. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan sesuai dengan fenomena yang terjadi dan terlihat dilapangan yang dimana fokus utama pada penelitian deskriptif ini hanya objek pada penelitiannya .

Menurut (Moleong, 2014), pada penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain. Adapun menurut (Sugiono, 2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variable lain.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Dalam pelaksanaan penelitian, kerangka konsep dibuat untuk dapat mempermudah dalam penyusunan skripsi dan menjadikan penilaian lebih sistematis. Selain itu, kerangka konsep juga sebagai upaya untuk menjadikan

penelitian lebih terarah. Berdasarkan judul penelitian, maka batasan-batasan konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



*Gambar.3.1 Kerangka Konsep*

### 3.3 Definisi Konsep

Defenisi Konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian Ilmu sosial dan abstrak dari sejumlah karakteristik jumlah kejadian, keadan kelompok atau individu tertentu.

Konsep-konsep dari penelitian ini adalah :

1. Implementasi yaitu suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan berbagai program yang akan di realisasikan oleh suatu organisasi pada

khususnya untuk institusi pemerintahan dan juga menyediakan sarana pendukung untuk menjalankan program-program yang akan dilaksanakan.

2. Kebijakan adalah pola-pola tindakan terstruktur yang mengarah pada tujuan yang disepakati dan bukan sekedar keputusan acak untuk melakukan sesuatu yang dilakukan oleh sejumlah aktor baik individu maupun kelompok berdasarkan ada atau tidaknya suatu permasalahan tertentu.
3. Publik adalah sekelompok individu baik kelompok kecil maupun kelompok besar yang terikat oleh satu masalah dalam suatu organisasi, kemudian timbul perbedaan pendapat terhadap masalah tadi dan saling berkomunikasi untuk memecahkan masalah tersebut guna mencapai tujuan bersama seperti yang diharapkan.
4. Kebijakan publik merupakan keputusan yang dinyatakan oleh pemerintah dan tidak bersifat sempit, tetapi luas sebagai pedoman untuk kebijakan-kebijakan dan keputusan khusus dibawahnya serta pedoman untuk tindakan-tindakan yang akan di ambil untuk merealisasikan keputusan yang telah ditetapkan agar tercapainya tujuan dari keputusan tersebut.
5. Implementasi kebijakan publik merupakan serangkaian tindakan-tindakan yang terstruktur setelah kebijakan ditetapkan dan disetujui yang dilakukan oleh organisasi publik atau masyarakat maupun pemerintah guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan-kebijakan tersebut.
6. Virus corona (Covid-19) merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019* nama penyakit ini telah ditetapkan secara resmi oleh organisasi kesehatan dunia World Health Organization (WHO) penyakit ini menyerang

saluran pernafasan sehingga dapat menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas, serta nyeri tenggorokan dan menyerang sistem imun kekebalan pada tubuh manusia hingga dapat menyebabkan kematian.

7. Protokol kesehatan adalah anjuran atau arahan dari suatu organisasi masyarakat maupun pemerintahan dalam upaya kesehatan yang merujuk pada sejumlah tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.

### **3.4 Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Berikut kategorisasi dari penelitian ini :

1. Adanya tindakan dalam mencapai tujuan.
2. Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat.
3. Adanya proses kegiatan administratif.
4. Adanya sanksi bagi pelanggar aturan.

### **3.5 Key Informan**

1. Nama : Syaiful  
Jabatan : Kepala Desa Pulau Sembilan
2. Nama : Bella  
Jabatan : Sekertaris Desa
3. Nama : Sapriadi

- Jabatan : Kepala Dusun III Desa Pulau Sembilan
4. Nama : Syamsiah  
Jabatan : Masyarakat Desa Pulau Sembilan
5. Nama : Junita Putri  
Jabatan : Masyarakat Desa Pulau Sembilan
6. Nama : David Maulana  
Jabatan : Masyarakat Desa Pulau Sembilan

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan beberapa Key Informan untuk mengumpulkan data yang sedang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut (Moleong, 2014), analisis data kualitatif merupakan memanipulasi data, mengatur data, menyortir ke dalam potongan data yang dapat dikelola, mencari dan mencari pola, memahami apa yang penting dan apa yang telah anda pelajari, dan menentukan apa yang dapat anda sampaikan kepada orang lain. Selanjutnya menurut (Amrizal et al., 2018) yaitu dengan menyajikan data yang dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber yang dikumpulkan, mempelajari data, meninjaunya, menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian mengkategorikannya pada langkah berikutnya, dan memeriksa validitasnya data dan menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalarnya peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian.

### **3.8 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni di Kantor Kepala Desa Pulau Sembilan, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Adapun Penelitian Ini di rencanakan pada Bulan April – Mei 2022.

### **3.9 Ringkasan Objek Penelitian**

Desa Pulau Sembilan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat, provinsi Sumatra Utara. Desa Pulau Sembilan memiliki empat dusun dan setiap dusun memiliki pimpinannya yaitu kepala dusun. Sistem kepengurusan desa sebagai berikut : Kepala Desa sebagai pemeimpin dari desa Pulau Sembilan, Sekertaris Desa sebagai pembantu kepala desa dalam hal kepengurusan berbagai hal di desa, Serta bendahara yang mengurus keuangan desa, dan ada empat orang kepala dusun yang memimpin setiap dusun yang ada di desa Pulau Sembilan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian dilapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan dalam bab terdahulu. Pengumpulan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan secara mendalam beberapa tahapan yang dilakukan penulis diantaranya : penelitian diawali dengan menjawab permasalahan yang akan dijawab, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan enam orang key informan penelitian yang terdiri dari Kepala Desa Pulau Sembilan, Sekertaris Desa Pulau Sembilan, Kepala Dusun III Desa Pulau Sembilan, serta tiga orang masyarakat Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat, Sumatra Utara.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Data tersebut berupa pernyataan-pernyataan dari key informan mengenai permasalahan yang ada dalam bab terdahulu yang digunakan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai data yang dipergunakan dalam analisis penelitian pada bab ini. Berikut adalah penyajian data yang telah didapatkan dari hasil wawancara yang telah berlangsung di Desa Pulau Sembilan yang menjadi jawaban atas fenomena yang telah disebutkan oleh penulis.



#### **4.1.1. Adanya tindakan dalam mencapai tujuan**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap Bapak Syaiful selaku Kepala Desa Pulau Sembilan, pada tanggal 23 Mei 2022. Yang menjelaskan bahwa Pelaksanaan disiplin kesehatan di Desa Pulau Sembilan saat ini sudah ada perencanaan yang telah di pertimbangkan lebih baik dari perencanaan tindakan sebelumnya untuk diterapkan, dan juga para pengurus desa sudah melaksanakan atau menjalankan disiplin kesehatan sesuai protokol dan peraturan yang ada untuk memberikan contoh yang baik dan benar kepada masyarakat.

Dari hasil yang didapatkan pada perencanaan tindakan sebelumnya yang telah dilaksanakan belum menunjukkan atau membuahkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor contohnya seperti faktor kesadaran diri dari masing-masing orang akan pentingnya menjaga kesehatan dan mematuhi peraturan protokol kesehatan. Faktor ini sangat mempengaruhi perencanaan tindakan yang akan dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Bella selaku Sekertaris Desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 menyatakan bahwa tindakan yang telah terlaksana dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan yaitu seperti apa yang terdapat di dalam perencanaan-perencanaan sebelumnya hingga saat ini yang didasari oleh peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, tindakan ini seperti menerapkan perilaku hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan serta membagi-bagi masker dan meletakkan fasilitas dan sarana untuk mencuci tangan di tempat umum seperti di pelabuhan dan pantai.

Walaupun demikian, masyarakat masih banyak yang tidak mematuhi dan bahkan tidak peduli akan pentingnya kesehatan dan bahayanya virus Covid-19.

Selanjutnya berdasarkan pernyataan Bapak Sapriadi selaku Kepala Dusun III Desa Pulau Sembilan yang telah diwawancarai pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan di Desa Pulau Sembilan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa seperti memberikan arahan kepada masyarakat desa dan masyarakat dari luar desa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan perilaku hidup sehat itu belum cukup untuk menyadarkan masyarakat untuk mematuhi peraturan yang ada dan dapat dikatakan bahwa tindakan-tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa selama ini belum optimal. Dapat dilihat bahwa masyarakat desa masih belum menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan serta mematuhi protokol kesehatan, padahal sarana dan fasilitas sudah disediakan oleh pemerintah desa. Oleh sebab itu peningkatan disiplin kesehatan masyarakat Desa Pulau Sembilan sampai saat ini belum ada peningkatan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Ibu Syamsiah selaku masyarakat Desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang membuah hasil yaitu tindakan-tindakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa sampai saat ini belum optimal karena hanya sedikit tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu seperti memberikan arahan akan pentingnya kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan dan tindakan yang telah dilaksanakan terkesan kurang tegas sehingga sampai saat ini masyarakat masih banyak yang tidak mematuhi peraturan yang ada. Berikutnya

berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Ibu Junita Putri selaku masyarakat desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa untuk saat ini belum optimal karena terlalu sedikit tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Hal ini menyebabkan masih banyak masyarakat yang tidak disiplin akan kesehatannya dan juga tidak peduli akan pentingnya menjaga kesehatan serta mematuhi peraturan tentang pelaksanaan disiplin kesehatan. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancarayang dilakukan penulis kepada Bapak David Mulana selaku masyarakat Desa Pulau Sembilan yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2022 menyatakan bahwa tindakan-tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa sejauh ini belum dapat dikatakan optimal, dikarenakan tindakan mereka yang sangat sedikit dan terkesan tidak tegas. Hal ini membuat masyarakat menjadi tidak peduli dengan apa yang disampaikan dan dilaksanakan dari tindakan-tindakan pemerintah desa, oleh sebab itu peningkatan disiplin kesehatan di Desa Pualau Sembilan belum optimal dikarenakan banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan protokol kesehatan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perencanaan serta tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa sejauh ini belum optimal dan terkesan tidak tegas dan kurangnya kesadaran diri pada msasyarakat desa Pulau Sembilan akan pentingnya menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta bahwa peningkatan disiplin kesehatan di Desa Pulau Sembilan sampai saat ini belum optimal, tetapi pemerintah desa tetap terus berusaha dengan menyusun

perencanaan-perencanaan dan tindakan yang lebih baik dan tegas dari sebelumnya untuk dilaksanakan di Desa Pulau Sembilan.

#### **4.1.2. Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Syaiful selaku Kepala Desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa pemerintah desa telah melakukan beberapa interaksi kepada masyarakat berupa edukasi kepada masyarakat Desa Pulau Sembilan yang dimana edukasi ini bertema atau tentang disiplin kesehatan serta pentingnya menerapkan perilaku hidup sehat melalui mematuhi protokol kesehatan dan bahayanya efek dari virus Covid-19. Edukasi yang ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat oleh pemerintah desa yang bertempat di kantor Desa Pulau Sembilan serta pemerintah desa juga sesekali melakukan penyuluhan tentang disiplin kesehatan ke rumah-rumah warga setempat.

Selanjutnya Bapak Syaiful juga menyatakan bahwa edukasi yang telah pemerintah desa laksanakan kepada masyarakat sudah membuahkan hasil, tetapi hasil yang didapat belum optimal seperti tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh hanya sebagian kecil masyarakat yang antusias terhadap edukasi serta penyuluhan yang kami laksanakan, sehingga sampai saat ini masyarakat banyak yang melupakan atau mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan sesuai kebijakan yang berlaku.

Berikutnya hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Ibu Bella selaku Sekertaris Desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang

menyatakan bahwa edukasi yang dilakukan pemerintah desa tidak seperti dan sebanyak dulu pada saat pandemi Covid-19 muncul, karena pada saat ini seperti yang kita lihat bahwa pandemi sudah mulai mereda di Indonesia dan ada kabar bahwa pandemi akan segera menjadi endemi, maka dari itu pemerintah desa Pulau Sembilan tidak melakukan tindakan edukasi sesering dahulu. Tindakan edukasi yang pemerintah desa lakukan kepada masyarakat sejauh ini yaitu berupa pemerintah desa memberikan sosialisasi akan pentingnya disiplin kesehatan serta pelaksanaan protokol kesehatan yang dilakukan dengan cara mendatangi rumah-rumah warga setempat. Hasil yang didapat dari tindakan edukasi yang selama ini kami berikan kepada masyarakat belum optimal, karena sejauh ini sebagian masyarakat ada yang tidak peduli dengan apa yang kami sampaikan dan belum menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Bapak Sapriadi selaku Kepala Dusun III Desa Pulau Sembilan yang menyatakan bahwa adanya edukasi yang telah dilakukan pemerintah desa selama pandemi muncul sampai saat ini. Edukasi yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Pulau Sembilan kepada masyarakat sejauh ini berupa memberikan sosialisasi tentang protokol kesehatan beserta cara pelaksanaannya serta bahayanya virus Covid-19 yang dilaksanakan di kantor desa Pulau Sembilan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang disiplin kesehatan dengan cara mendatangi masing-masing rumah warga setempat yang terdekat. Selanjutnya Bapak Sapriadi juga menyatakan bahwa hasil yang didapat dari edukasi yang

telah dilaksanakan oleh pemerintah desa Pulau Sembilan sejauh ini yaitu sudah banyak masyarakat yang telah mematuhi protokol kesehatan, walaupun berita Covid-19 tidak seheboh dan sebanyak seperti dulu yang dimana membuat semua orang takut dan panik. Akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang tidak peduli akan apa yang kami sampaikan dan hal ini tentu saja belum optimal seperti yang kami harapkan. Maka dari itu kami akan berusaha untuk menyadarkan masyarakat tersebut untuk mematuhi protokol kesehatan serta meningkatkan disiplin kesehatan.

Selanjutnya wawancara yang penulis lakukan kepada masyarakat yaitu Ibu Syamsiah yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2022 yang dimana beliau menyatakan bahwa adanya edukasi yang telah pemerintah desa lakukan kepada masyarakat desa walaupun tidak sering seperti dahulu dan bahkan bisa dibilang sesekali saja untuk saat ini. Selanjutnya beliau menyatakan bahwa edukasi yang dilakukan pemerintah desa sejauh ini berupa pelaksanaan sosialisasi tentang disiplin kesehatan dengan cara mematuhi protokol kesehatan serta ada juga penyuluhan tentang vaksin untuk menambah imunitas tubuh dari virus Corona. Hasil yang didapat dari edukasi yang telah dilakukan pemerintah desa menurut Ibu Syamsiah untuk saat ini yaitu masyarakat jadi tahu akan pentingnya menjaga kesehatan dan bahayanya efek atau dampak dari virus corona sehingga kami mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Berikutnya hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Ibu Junita Putri selaku masyarakat desa Pulau Sembilan yang menyatakan bahwa edukasi yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan hanya sedikit yang dimana

hanya penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan sesekali saja. Hal ini menurut Ibu Junita Putri membuat hasil yang didapatkan hanya pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi, tentu saja hasil ini tidak optimal karena edukasi yang dilakukan tadi hanya sesekali saja. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Bapak David Maulana selaku masyarakat desa Pulau Sembilan yang menyatakan bahwa interaksi yang berupa edukasi dilakukan pemerintah desa tentu saja ada dan pernah mereka laksanakan. Menurut Bapak David Maulana edukasi yang telah dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat sejauh ini hanya berupa sosialisasi dan penyuluhan tentang pelaksanaan protokol kesehatan dan penyuluhan tentang pelaksanaan protokol kesehatan serta pentingnya vaksin untuk menjaga kesehatan tubuh yang dilakukan sesekali saja. Adapun hasil yang didapatkan oleh masyarakat menurut Bapak David Maulana yaitu masyarakat sejauh ini jadi faham akan pentingnya menjaga kesehatan dan sebagian masyarakat sudah mau dan menerima vaksin Covid-19 serta masyarakat jadi faham akan bahayanya efek dan dampak virus Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa interaksi pemerintah dan masyarakat desa Pulau Sembilan sejauh ini sudah ada tetapi dapat dikatakan belum optimal, karena selain masyarakat yang sudah mematuhi protokol kesehatan serta faham akan apa yang disampaikan oleh pemerintah desa melalui kegiatan-kegiatan yang ada ternyata masih banyak masyarakat yang tidak tahu dan bahkan ada yang tidak peduli akan apa yang disampaikan oleh pemerintah desa. Hal ini disebabkan oleh interaksi yang telah dilakukan

pemerintah desa kepada masyarakat hanya sedikit saja dan tidak merata ke setiap masyarakat yang dimana berupa edukasi dan penyuluhan tentang protokol kesehatan dan pelaksanaan vaksin serta bahayanya virus Covid-19 yang dilaksanakan di kantor desa Pulau Sembilan dan beberapa rumah warga saja. Akan tetapi pemerintah desa Pulau Sembilan juga tidak menyerah dan akan terus melakukan interaksi yang lebih baik lagi serta efisien kedepannya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya disiplin kesehatan.

#### **4.1.3. Adanya proses administratif**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Bapak Syaiful selaku Kepala Desa Pulau Sembilan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022 menyatakan bahwa setiap kegiatan dan tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan sejauh ini tentu saja pemerintah desa memiliki prosedur kerja maupun prosedur kegiatan yang dilaksanakan. Bapak Syaiful juga menyatakan bahwa prosedur kerja pemerintah desa dirancang berdasarkan protokol kesehatan serta peraturan kebijakan yang ada dimasa pandemi Covid-19. Prosedur kerja yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah desa Pulau Sembilan menurut Bapak Syaiful sejauh ini belum dapat dikatakan optimal sesuai tujuan yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh belum adanya kesadaran di masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan cara mematuhi protokol kesehatan.

Selanjutnya wawancara yang telah penulis lakukan kepada Ibu Bella selaku Sekertaris Desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa prosedur yang telah pemerintah desa Pulau Sembilan lakukan sejauh ini



sudah dirancang dan dimusyawarahkan bersama sesuai seperti yang ada di peraturan kebijakan yang telah ditetapkan serta menerapkannya ke masyarakat. Selanjutnya Ibu Bella menuturkan bahwa sejauh ini prosedur kerja yang telah pemerintah desa rancang serta laksanakan kepada masyarakat belum dapat dikatakan telah optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa kesadaran dalam diri masyarakat untuk menjaga kesehatannya serta pentingnya kesehatan.

Berikutnya wawancara yang telah penulis lakukan kepada Bapak Sapriadi selaku Kepala Dusun III desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang mengatakan bahwa adanya prosedur kerja serta kegiatan yang telah dilaksanakan pemerintah desa Pulau Sembilan selama ini dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan masyarakat dimasa pandemi Covid-19. Selanjutnya Bapak Sapriadi juga menyebutkan bahwa prosedur kerja yang telah diterapkan itu telah dirancang sesuai dengan arahan dari atasan dan sesuai dengan peraturan protokol kesehatan dimasa pandemi yang ada seperti prosedur kerja untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan. Berikutnya Bapak Sapriadi mengatakan bahwa hasil dari prosedur kerja yang telah dilaksanakan sejauh ini belum optimal, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Oleh karena itu pemerintah desa akan terus berusaha untuk merancang prosedur kerja yang lebih efisien serta optimal agar tujuan dapat tercapai.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Ibu Syamsiah selaku masyarakat desa Pulau Sembilan selaku masyarakat desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 mengatakan bahwa adanya

prosedur kerja dari tindakan dan kegiatan yang telah dilakukan pemerintah desa selama ini, karena menurut Ibu Syamsiah sejauh ini dapat dilihat bahwa pemerintah desa Pulau Sembilan sering melaksanakan musyawarah tentang prosedur kerja dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan yang akan mereka rancang dan laksanakan. Berikutnya Ibu Syamsiah juga menyatakan pendapatnya bahwa prosedur kerja yang telah dilaksanakan pemerintah desa masih belum optimal, karena prosedur kerja yang dilaksanakan kurang efisien, jadi banyak masyarakat yang acuh tak acuh dan tidak memahami prosedur tersebut.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Ibu Junita Putri selaku masyarakat desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa prosedur kerja serta tindakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan tentu saja ada. Namun demikian, menurut Ibu Junita Putri prosedur kerja yang sejauh ini telah dirancang dan diterapkan itu belum optimal, hal ini disebabkan oleh prosedur yang telah diterapkan ini tidak mudah difahami oleh masyarakat dan juga prosedur ini tidak terkesan tegas. Oleh sebab itu hasil dari prosedur yang selama ini dilaksanakan pemerintah desa menurut Ibu Junita Putri belum dapat dikatakan optimal sesuai apa yang diharapkan. , karena masih banyak masyarakat yang tidak faham tentang apa yang di sampaikan pemerintah desa khususnya pada saat sosialisasi dan penyuluhan tentang disiplin kesehatan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Bapak David Maulana selaku masyarakat desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 menyatakan bahwa menurutnya prosedur yang telah

dirancang serta dilakukan dan dilaksanakan pemerintah desa Pulau Sembilan tentu saja ada, karena setiap apa yang mereka laksanakan pasti ada prosedur yang sudah direncanakan dengan matang sesuai peraturan dan kebijakan protokol kesehatan yang ada. Selanjutnya Bapak David Maulana juga mengatakan bahwa prosedur yang telah pemerintah desa terapkan belum optimal dan terkesan kurang tegas sehingga masyarakat ada yang tidak faham dan bahkan ada yang tidak peduli akan apa yang mereka sampaikan dan laksanakan, hal ini menyebabkan hasil dari prosedur kerja yang telah diterapkan tersebut belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa proses administratif dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan tentu ada. Proses administratif ini berupa mengadakan musyawarah tentang perencanaan prosedur kerja yang diikuti para pengurus desa serta menerapkan atau melaksanakan prosedyr kerja yang telah ditetapkan tersebut kepada masyarakat.

Namun demikian, prosedur tersebut kurang efisien karena prosedur tersebut terkesan kurang tegas serta serius dan juga hanya sedikit yang dilaksanakan, oleh sebab itu hasil dari prosedur kerja yang telah dilaksanakan tersebut sejauh ini hanya menambah pengetahuan dari sebagian masyarakat bahwa pentingnya menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi. Akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang belum faham akan apa yang disampaikan oleh pemerintah desa berdasarkan prosedur kerja tersebut, oleh karena itu prosedur kerja tersebut belum dapat dikatakan optimal.

#### **4.1.4. Adanya sanksi bagi pelanggar aturan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Bapak Syaiful selaku Kepala Desa Pulau Sembilan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022 menyatakan bahwa sikap para pemerintah desa Pulau Sembilan jika melihat atau mengetahui banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan tentu saja merasa sedikit kecewa, karena apa yang telah pemerintah desa lakukan sejauh ini terasa kurang memuaskan sesuai apa yang diharapkan. Selanjutnya Bapak Syaiful menyatakan bahwa untuk sanksi yang diberikan kepada masyarakat yang melanggar aturan sejauh ini tidak ada sanksi yang bersifat berat melainkan sanksi yang diberikan hanya teguran saja jika ada masyarakat yang melanggar aturan protokol kesehatan. Berdasarkan hal ini Bapak Syaiful mengaskan bahwa pemerintah desa Pulau Sembilan akan terus melakukan yang terbaik dengan membuat perencanaan serta memberikan sanksi dan arahan kepada masyarakat yang melanggar aturan agar timbulnya kesadaran diri dari masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan serta mematuhi protokol kesehatan selama pandemi.

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh penulis kepada Ibu Bella selaku Sekertaris Desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa pemerintah desa Pulau Sembilan sejauh ini dalam hal menyikapi masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu pemerintah desa akan memberikan teguran yang tidak bersifat memalukan bagi masyarakat tersebut. Berikutnya Ibu Bella menjelaskan bahwa kalau bicara soal sanksi yang diberikan untuk masyarakat yang melanggar protokol kesehatan

sejauh ini sanksi yang pemerintah desa Pulau Sembilan berikan hanya berupa teguran saja serta arahan untuk tetap memakai masker saat berkerumun dan saat berada didalam ruangan tertutup. Walaupun begitu sejauh ini masih banyak masyarakat yang tetap tidak mematuhi peraturan maupun kebijakan tentang protokol kesehatan.

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh penulis kepada Bapak Sapriadi selaku Kepala Dusun III Desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa para pengurus atau pemerintah desa Pulau Sembilan sejauh ini menyikapi masyarakat yang melanggar kebijakan yaitu dengan terus berusaha memberikan arahan agar para pelanggar aturan tersebut sadar dan mematuhi serta menerapkan peraturan serta kebijakan protokol kesehatan dan disiplin kesehatan yang telah ditetapkan. Bapak Sapriadi juga menyatakan bahwa sejauh ini masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi serta menerapkan peraturan dan kebijakan protokol kesehatan selama masa pandemi, hal ini dikarenakan masyarakat saat ini menganggap bahwa pandemi telah berakhir, namun pada kenyataannya pandemi saat ini belum dikonfirmasi telah berakhir. Selanjutnya Bapak Sapriadi mengatakan bahwa sejauh ini sanksi yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yang melanggar kebijakan dan peraturan protokol kesehatan tidak berupa sanksi yang bersifat berat, sanksi yang diberikan hanya dengan memberi teguran serta arahan untuk mematuhi peraturan yang ada.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Ibu Syamsiah selaku masyarakat desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022

yang menyatakan bahwa pemerintah desa Pulau Sembilan dalam menyikapi masyarakat yang melanggar peraturan dan kebijakan protokol kesehatan yang ada yaitu pemerintah desa sejauh ini hanya memberikan arahan secara baik-baik saja. Selanjutnya Ibu Syamsiah juga menyatakan bahwa tidak adanya pemberian sanksi oleh pemerintah kepada pelanggar aturan serta kebijakan protokol kesehatan yang ada, namun pemerintah desa Pulau Sembilan hanya memberikan teguran saja untuk para pelanggar peraturan kebijakan tersebut.

Berikutnya berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Ibu Junita Putri selaku masyarakat desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa pemerintah desa menyikapi masyarakat yang melanggar peraturan kebijakan protokol kesehatan sejauh ini terkesan kurang tegas, sehingga masyarakat desa Pulau Sembilan saat ini belum timbul kesadaran diri akan apa yang diperbuat. Ibu Junita Putri juga menegaskan bahwa sejauh ini pemerintah desa Pulau Sembilan tidak pernah memberikan sanksi yang bersifat berat, namun pemerintah desa hanya memberikan teguran serta nasihat kepada masyarakat yang melanggar peraturan serta kebijakan disiplin kesehatan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan penulis kepada Bapak David Maulana selaku masyarakat desa Pulau Sembilan pada tanggal 23 Mei 2022 yang menyatakan bahwa pemerintah desa Pulau Sembilan sejauh ini menyikapi masyarakat yang melanggar peraturan protokol kesehatan yang ada terkesan kurang tegas yang menyebabkan masyarakat tidak mendapatkan efek jera dan tidak merasa bersalah akan tindakan yang telah

dilakukannya. Bapak David Maulana juga menyatakan bahwa selama in pemerintah desa Pulau Sembilan tidak pernah memberikan sanksi kepada pelanggar aturan protokol kesehatan. Bapak David Maulana juga menegaskan emerintah desa hanya memberikan teguran dan arahan serta nasihat untuk para pelanggar aturan disiplin kesehatan agar timbulnya rasa akan pentingnya menjaga kesehatan didalam diri masyarakat.

## **4.2 Pembahasan**

Pembahasan hasil wawancara yang ingin penulis sajikan dalam hal ini adalah data sebagaimana yang akan dianalisis pada sub bab pembahasan, berikut ini adalah data yang meliputi beberapa aspek dalam rumusan kategorisasi yaitu sebagai berikut :

### **4.1.1 Adanya tindakan dalam mencapai tujuan**

Menurut (Wibowo, 2014) implememtasi merupakan suatu pelaksanaan arahan yang berarti pelaksanaan atau program tersebut merupakan ketentuan dari yang telah ditetapkan. Adapun menurut (Winarno, 2017), implementasi kebijakan publik adalah sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan maka pemerintah desa berwenang untuk melaksanakan arahan dari program-program tindakan yang telah di tetapkan dalam kebijakan maupun peraturan protokol kesehatan yang ada

selama masa pandemi yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan tindakan maupun program-program yang telah ditetapkan yaitu seperti memberikan arahan kepada masyarakat desa dan masyarakat dari luar desa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan perilaku hidup sehat.

Dalam pelaksanaan implementasi kebijakan Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Pulau Sembilan yaitu untuk meningkatkan disiplin kesehatan masyarakat desa seperti mematuhi protokol kesehatan. Namun pada kenyataannya tindakan maupun arahan dari program yang sejauh ini telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Pulau Sembilan belum optimal. Hal ini disebabkan karena faktor kesadaran diri dari masing-masing orang akan pentingnya menjaga kesehatan dan mematuhi peraturan protokol kesehatan. Faktor ini sangat mempengaruhi perencanaan tindakan yang akan dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah desa. Masyarakat desa masih belum menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan serta mematuhi protokol kesehatan, padahal sarana dan fasilitas sudah disediakan oleh pemerintah desa. Oleh sebab itu peningkatan disiplin kesehatan masyarakat Desa Pulau Sembilan sampai saat ini belum ada peningkatan atau belum optimal.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam upaya peningkatan tujuan kebijakan dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan telah dilakukan beberapa program maupun arahan dari tindakan untuk mencapai tujuan, namun ada satu faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan dari kebijakan tersebut yaitu faktor belum timbulnya kesadaran diri dari masing-



masing masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang ada serta mengikuti instruksi dari pemerintah desa Pulau Sembilan.

#### **4.1.2 Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat**

Menurut (Solihin, 2016) implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat-pejabat kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Adapun menurut (Nurdin, 2002), implementasi kebijakan publik adalah cara individu dan organisasi memandang realitas dan bagaimana organisasi berinteraksi dengan organisasi lain guna mencapai tujuan-tujuannya.

Berdasarkan asumsi teori dari para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan di perlukan interaksi antara pemerintah dan masyarakat desa Pulau Sembilan dalam upaya meningkatkan tujuan yang diharapkan sesuai dengan apa yang tertera didalam Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan masyarakat di desa Pulau Sembilan. Interaksi yang dimaksud ialah seperti adanya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat desa Pulau Sembilan dalam pelaksanaan program-program edukasi maupun sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Namun pada kenyataannya bahwa adanya interaksi yang telah dilakukan oleh pemerintah dengan masyarakat desa Pulau Sembilan sejauh ini belum dapat

dikatakan optimal. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa pemerintah desa telah melakukan beberapa interaksi kepada masyarakat berupa edukasi kepada masyarakat Desa Pulau Sembilan yang dimana edukasi ini bertema atau tentang disiplin kesehatan serta pentingnya menerapkan perilaku hidup sehat melalui mematuhi protokol kesehatan dan bahayanya efek dari virus Covid-19. Edukasi yang ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat oleh pemerintah desa yang bertempat di kantor Desa Pulau Sembilan serta pemerintah desa juga sesekali melakukan penyuluhan tentang disiplin kesehatan ke rumah-rumah warga setempat. Edukasi yang telah pemerintah desa laksanakan kepada masyarakat sudah membuahkan hasil, tetapi hasil yang didapat belum optimal seperti tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh hanya sebagian kecil masyarakat yang antusias terhadap edukasi serta penyuluhan yang kami laksanakan, sehingga sampai saat ini masyarakat banyak yang melupakan atau mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan sesuai kebijakan yang berlaku. Edukasi yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan hanya sedikit yang dimana hanya penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan sesekali saja. Hal ini membuat hasil yang didapatkan hanya pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi, tentu saja hasil ini tidak optimal karena edukasi yang dilakukan tadi hanya sesekali saja.

Berdasarkan pernyataan informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya interaksi antara pemerintah dan masyarakat desa Pulau Sembilan yaitu berupa edukasi, sosialisasi serta penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan, namun hasil kegiatan interaksi

yang telah dilakukan tersebut dapat dikatakan belum optimal karena kegiatan edukasi yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan hanya sesekali saja.

#### **4.1.3 Adanya proses administratif**

Menurut (Mulyadi, 2016), menyatakan imlementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Adapun menurut (Tachjan, 2006), Implementasi Kebijakan Publik adalah Suatu proses kegiatan administratif yang terjadi setelah kebijakan ditetapkan dan disetujui. Selanjutnya menurut (Ali & Saputra, 2020) Pemberian pelayanan dengan sebaik-baiknya adalah salah satu hasil kinerja yang dapat dilakukan pemerintahan desa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan nasional yaitu kualitas pelayanan.

Berdasarkan asumsi teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan disiplin kesehatan sesuai dengan Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 maka pemerintah desa Pulau Sembilan harus melaksanakan kegiatan administratif serta pelayanan sesuai dengan kebijakan tersebut. Kegiatan administrasi tersebut yaitu berupa seperti perancangan prosedur-prosedur dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pemerintah desa telah melakukan perencanaan dari program yang akan dilaksanakan, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa setiap kegiatan dan tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan sejauh ini tentu saja pemerintah desa memiliki prosedur kerja maupun prosdur kegiatan yang dilaksanakan. Prosedur kerja pemerintah desa dirancang berdasarkan protokol kesehatan serta peraturan kebijakan yang ada dimasa pandemi Covid-19. Namun

pada kenyataannya hasil dari program yang sejauh ini dilaksanakan pemerintah desa belum optimal hal ini dikarenakan hasil dari pelayanan serta prosedur kerja yang telah dilaksanakan sejauh ini belum optimal, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Oleh karena itu pemerintah desa akan terus berusaha untuk merancang prosedur kerja yang lebih efisien serta optimal agar tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Pulau Sembilan telah melakukan kegiatan administratif yang berupa perancangan program maupun prosedur kerja dari tindakan yang akan dilakukan dalam hal meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan yang sesuai dengan apa yang ada di dalam kebijakan yang telah ditetapkan, namun hasil dari prosedur yang telah dilaksanakan belum optimal karena prosedur tersebut belum mampu untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Akan tetapi pemerintah desa Pulau Sembilan akan terus merancang prosedur kerja yang lebih efisien guna mencapai tujuan yang optimal.

#### **4.1.4 Adanya sanksi bagi pelanggar aturan**

Menurut (Wahab, 2016), implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat-pejabat kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Adapun menurut (Nugroho, 2013), kebijakan publik adalah suatu aturan yang mengatur kehidupan bersama yang harus ditaati dan berlaku mengikat seluruh warganya. Setiap pelanggaran akan diberi sanksi sesuai dengan bobot pelanggarannya yang dilakukan dan sanksi

dijatuhkan didepan masyarakat oleh lembaga yang mempunyai tugas menjatuhkan sanksi.

Berdasarkan teori para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam upaya mencapai tujuan dari suatu kebijakan maka pemerintah desa Pulau Sembilan berwenang untuk memberikan sanksi kepada pelanggar aturan kebijakan protokol kesehatan sesuai dengan Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2022 dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan sesuai dengan bobot pelanggarannya. Pemerintah desa Pulau Sembilan telah memberikan sanksi kepada pelanggar aturan maupun kebijakan protokol kesehatan dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan di Desa Pulau Sembilan, sanksi yang diberikan tersebut berupa teguran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa untuk sanksi yang diberikan kepada masyarakat yang melanggar aturan sejauh ini tidak ada sanksi yang bersifat berat melainkan sanksi yang diberikan hanya teguran saja jika ada masyarakat yang melanggar aturan protokol kesehatan.

Namun pemberian sanksi tersebut sejauh ini belum dapat dikatakan optimal karena jika bicara soal sanksi yang diberikan untuk masyarakat yang melanggar protokol kesehatan sejauh ini sanksi yang pemerintah desa Pulau Sembilan berikan hanya berupa teguran saja serta arahan untuk tetap memakai masker saat berkerumun dan saat berada didalam ruangan tertutup. Walaupun begitu sejauh ini masih banyak masyarakat yang tetap tidak mematuhi peraturan maupun kebijakan tentang protokol kesehatan. Akan tetapi pemerintah desa Pulau Sembilan akan terus berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai

tujuan dari kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa pemerintah desa Pulau Sembilan akan terus melakukan yang terbaik dengan membuat perencanaan serta memberikan sanksi dan arahan kepada masyarakat yang melanggar aturan agar timbulnya kesadaran diri dari masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan serta mematuhi protokol kesehatan selama pandemi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diketahui Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2022 Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kesehatan Di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu telah terimplementasi namun belum sepenuhnya optimal hal ini diketahui berdasarkan kategorisasi penelitian yaitu:

1. Dalam upaya peningkatan tujuan kebijakan dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan telah dilakukan beberapa program maupun arahan dari tindakan untuk mencapai tujuan, namun ada satu faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan dari kebijakan tersebut yaitu faktor belum timbulnya kesadaran diri dari masing-masing masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang ada serta mengikuti instruksi dari pemerintah desa Pulau Sembilan.
2. Adanya interaksi antara pemerintah dan masyarakat desa Pulau Sembilan yaitu berupa edukasi, sosialisasi serta penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan, namun hasil kegiatan interaksi yang telah dilakukan tersebut dapat dikatakan belum optimal karena kegiatan edukasi yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan hanya sesekali saja.
3. Pemerintah desa Pulau Sembilan telah melakukan kegiatan administratif yang berupa perancangan program maupun prosedur kerja dari tindakan

yang akan dilakukan dalam hal meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan yang sesuai dengan apa yang ada di dalam kebijakan yang telah ditetapkan, namun hasil dari prosedur yang telah dilaksanakan belum optimal karena prosedur tersebut belum mampu untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Akan tetapi pemerintah desa Pulau Sembilan akan terus merancang prosedur kerja yang lebih efisien guna mencapai tujuan yang optimal.

4. Adanya pemberian sanksi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pulau Sembilan kepada masyarakat yang melanggar aturan kebijakan protokol kesehatan, sanksi tersebut berupa teguran yang diberikan oleh pemerintah desa kepada para pelanggar aturan protokol kesehatan. Namun pemberian sanksi berupa teguran ini belum mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan, akan tetapi pemerintah Desa Pulau Sembilan akan terus berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan dari kebijakan yang telah ditetapkan.

## **4.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, maka penulis memberikan saran yang diperlukan mengenai Implementasi Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2022 Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kesehatan Di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu sebagai berikut:



1. Diharapkan Pemerintah Desa Pulau Sembilan untuk dapat mencapai tujuan dari Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 agar meningkatnya disiplin kesehatan masyarakat di desa Pulau Sembilan.
2. Diharapkan Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Pulau Sembilan agar melakukan interaksi berupa program-program yang optimal dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan.
3. Diharapkan Pemerintah Desa Pulau Sembilan untuk melakukan kegiatan administrasi seperti perencanaan dari program kerja yang lebih efisien dan optimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Diharapkan Pemerintah Desa Pulau Sembilan untuk memberikan sanksi yang lebih optimal kepada masyarakat yang melanggar peraturan kebijakan protokol kesehatan yang ada agar tujuan dari kebijakan tersebut dapat terlaksana dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. Z. (2012). *Kebijakan Publik*. Salemba.
- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602–614. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.891>
- Amrizal, D., Yusriati, Y., & Lubis, H. (2018). The Role of General Election Commission (KPU) in Increasing Voters' Participation in Langkat, Medan, Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 1(2), 13–24. <https://doi.org/10.33258/birci.v1i2.9>
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D. R. (2014). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Pustaka Pelajar.
- Djaja, H. R. D. (1985). *Peranan Humas Dalam Perusahaan*. Alumni.
- Jefkins, F. (2013). *Public Relations Edisi kelima*. Gelora Aksara.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, D. (2016). *Administrasi Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta.
- Nugroho, D. R. (2013). *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Elex Media Koputindo.
- Nugroho. (2013). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. S. M. (2012). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. alfabeta.
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. AIPI.
- Tangkilisan, H. N. S. (2007). *Manajemen Publik*. Grasindo.
- Wahab, S. A. (2016). *Pengantar Analisa Kebijakan Negara*. Alfabeta.
- Wahab, S. A. (2018). *Analisis Kebijaksanaan, dari formulasi ke implementasi kebijakan Negara*. Bumi Aksara.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja . Edisi Keempat*. Rajawali Pers.
- Winarno. (2017). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. CAPS.

### Peraturan Terkait

Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)



## **Pedoman Wawancara Informan**

**Nama** : Syaiful  
**Jabatan** : Kepala Desa Pulau Sembilan  
**Hari /Tanggal** : Jumat / 23 Mei 2022  
**Tempat** : Kantor Desa Pulau Sembilan

### **a. Adanya tindakan dalam mencapai tujuan**

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin kesehatan yang dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Pelaksanaan disiplin kesehatan di desa ini saat ini sudah ada perencanaan yang lebih baik untuk diterapkan, dan juga para pengurus desa sudah melaksanakan disiplin kesehatan sesuai protokol dan peraturan yang ada.

2. Tindakan apa saja yang telah terlaksana dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Tindakan yang telah terlaksana sejauh ini yaitu sesuai protokol dan aturan yang ada, apalagi saat ini pandemi Covid-19 belum sepenuhnya hilang maka kami menganjurkan masyarakat serta pengurus desa tetap mematuhi protokol kesehatan minimal memakai masker saat berkerumun.

3. Apakah terjadi peningkatan disiplin kesehatan yang ada pada saat ini?

Jawab ; Sejahtera ini seperti yang kita lihat tentu saja belum seperti yang kita harapkan atau belum optimal dari segi disiplin kesehatan tersebut karena disebabkan berbagai faktor contohnya kesadaran akan kesehatan.

### **b. Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat**

1. Apakah pemerintah desa pernah melakukan edukasi terhadap masyarakat dalam hal meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Tentu saja kami selaku pengurus desa memberikan edukasi terhadap masyarakat dan edukasi ini sering kami lakukan di kantor ini.

2. Bagaimana edukasi yang dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Edukasi yang kami berikan ke masyarakat berupa sosialisasi dan kami selaku pengurus desa datang ke rumah-rumah masyarakat untuk memberikan penyuluhan akan pentingnya kesehatan apalagi disaat pandemi.

3. Apa saja hasil yang didapat dalam pelaksanaan edukasi dengan masyarakat?

Jawab : Untuk hasil yang di dapat sejauh ini belum memuaskan dan sesuai tujuan seperti yang diharapkan. Karena masyarakat hanya sebagian kecil yang antusias dengan adanya edukasi yang kami laksanakan dan mereka belum sepenuhnya mematuhi aturan yang ada sesuai protokol kesehatan. Akan tetapi kami akan tetap berusaha melakukan yang terbaik agar tujuan kami dapat terealisasikan dengan optimal.

**c. Adanya proses administratif**

1. Apakah ada prosedur kerja yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Tentu saja kami memiliki prosedur kerja untuk apa yang kami laksanakan dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan.

2. Bagaimana prosedur kerja yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Prosedur kerja yang kami lakukan yaitu dirancang sesuai dengan protokol kesehatan dan aturan yang ada di masa pandemi seperti melakukan edukasi tadi dan sosialisasi ke setiap rumah masyarakat dan ada beberapa yang kami tambahkan sesuai situasi yang terjadi saat ini.

3. Apakah prosedur kerja yang dilaksanakan pemerintah desa berjalan dengan optimal?

Jawaban : Sejauh ini kami selaku pengurus desa sudah berusaha melakukan yang terbaik, tapi untuk prosedur yang telah kami jalankan ini belum optimal dikarenakan belum adanya kesadaran diri masyarakat akan pentingnya kesehatan.

**d. Adanya sanksi bagi pelanggar aturan**

1. Bagaimana pemerintah desa dalam menyikapi masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tentang protokol kesehatan?

Jawab : Kami selaku pengurus desa jika melihat atau mengetahui adanya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan tentu saja merasa sedikit kecewa karena apa yang kami lakukan selama ini terasa sia-sia. Tetapi kami akan terus melakukan yang terbaik dengan memberikan arahan agar kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan itu timbul di dalam diri masyarakat tersebut sehingga masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan.

2. Selama ini apakah masih banyak masyarakat yang belum mematuhi kebijakan protokol kesehatan?

Jawab : Sejauh ini seperti yang kita lihat tentu saja masih banyak masyarakat yang belum mematuhi aturan yang ada. Hal ini dikarenakan faktor kesadaran diri akan pentingnya menjaga kesehatan itu belum ada di dalam masyarakat.

3. Apakah sanksi yang diberikan pemerintah desa terhadap masyarakat yang melanggar peraturan?

Jawab : Kalau bicara soal sanksi untuk saat ini kami pengurus desa tidak ada memberikan sanksi yang berat, yang kami berikan hanya teguran saja jika ada yang melanggar peraturan atau protokol kesehatan.

## **Pedoman Wawancara Informan**

**Nama** : **Bella**  
**Jabatan** : **Sekretaris Desa Pulau Sembilan**  
**Hari /Tanggal** : **Jumat / 23 Mei 2022**  
**Tempat** : **Kantor Desa Pulau Sembilan**

### **a. Adanya tindakan dalam mencapai tujuan**

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin kesehatan yang dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Sejauh ini pelaksanaan disiplin kesehatan di desa ini sudah ada perencanaan yang lebih baik kedepannya untuk diterapkan, dan juga para pengurus desa sudah melaksanakan disiplin kesehatan sesuai protokol kesehatan.

2. Tindakan apa saja yang telah terlaksana dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Tindakan yang telah terlaksana saat ini seperti yang ada di peraturan dan kami pengurus desa sudah berusaha menerapkannya.

3. Apakah terjadi peningkatan disiplin kesehatan yang ada pada saat ini?

Jawab : Untuk saat ini sudah ada peningkatan disiplin kesehatan di desa ini tetapi belum optimal sesuai tujuan yang diharapkan.

### **b. Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat**

1. Apakah pemerintah desa pernah melakukan edukasi terhadap masyarakat dalam hal meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Kalau edukasi kami sering melaksakannya tetapi untuk saat ini kami sudah jarang dikarenakan berita Covid-19 sudah tidak seheboh seperti dulu.

2. Bagaimana edukasi yang dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Edukasi yang kami lakukan yaitu dengan memberikan sosialisasi akan pentingnya disiplin kesehatan kepada masyarakat dan datang ke rumah-rumah masyarakat.

3. Apa saja hasil yang didapat dalam pelaksanaan edukasi dengan masyarakat?

Jawab : Sejauh ini hasil yang di dapat yaitu masyarakat sudah ada sebagian yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan apa yang kami sampaikan. Oleh sebab itu hasil yang didapat untuk saat ini belum optimal

**c. Adanya proses administratif**

1. Apakah ada prosedur kerja yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Tentu saja ada prosedur kerja untuk kegiatan yang akan kami jalankan sesuai perintah atasan dan peraturan yang ada.

2. Bagaimana prosedur kerja yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Prosedur yang kami lakukan saat ini sudah sesuai seperti yang ada di peraturan kebijakan yang ada seperti membuat perencanaan kegiatan dan menerapkannya ke masyarakat.

3. Apakah prosedur kerja yang dilaksanakan pemerintah desa berjalan dengan optimal?

Jawab : Sejauh ini prosedur kerja yang telah kami laksanakan berjalan dengan baik namun belum optimal seperti yang kami harapkan. Hal ini terjadi karena faktor kurangnya kesadaran diri akan pentingnya menjaga kesehatan di masyarakat.

**d. Adanya sanksi bagi pelanggar aturan**

1. Bagaimana pemerintah desa dalam menyikapi masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tentang protokol kesehatan?



Jawab : Kalau soal menyikapi masyarakat yang tidak mematuhi protokol kami akan memberikan teguran tetapi tidak sampai membuat malu masyarakat tersebut.

2. Selama ini apakah masih banyak masyarakat yang belum mematuhi kebijakan protokol kesehatan?

Jawab : Tentu saja masih banyak apalagi sekarang berita Covid-19 tidak seheboh seperti dulu. Walaupun begitu kami akan terus berusaha untuk memberikan arahan agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan.

3. Apakah sanksi yang diberikan pemerintah desa terhadap masyarakat yang melanggar peraturan?

Jawab : Sejauh ini sanksi yang kami berikan hanya berupa teguran saja dan arahan untuk tetap memakai masker di saat berkerumun dan di dalam ruangan.

## **Pedoman Wawancara Informan**

**Nama** : Sapriadi  
**Jabatan** : Kepala Dusun III Desa Pulau Sembilan  
**Hari /Tanggal** : Jumat / 23 Mei 2022  
**Tempat** : Kantor Kepala Desa

### **a. Adanya tindakan dalam mencapai tujuan**

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin kesehatan yang dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Pelaksanaan disiplin kesehatan khususnya di Dusun III ini telah kami lakukan seperti pemakaian masker saat berkerumun atau pada saat di dalam ruangan dan selebihnya sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Kedepannya kami juga telah menyiapkan rencana yang lebih baik agar tujuan kami tercapai dalam meningkatkan disiplin kesehatan masyarakat.

2. Tindakan apa saja yang telah terlaksana dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Tindakan yang telah terlaksana yaitu seperti memberikan arahan kepada masyarakat yang datang dari luar desa untuk selalu mencuci tangan setelah sampai di pelabuhan dan memakai masker saat berkerumun dan saat di dalam perjalanan keluar desa serta tindakan sesuai protokol kesehatan dan peraturan yang ada.

3. Apakah terjadi peningkatan disiplin kesehatan yang ada pada saat ini?

Jawab : Saat ini peningkatan disiplin kesehatan dapat dilihat belum optimal khususnya di daerah pelabuhan dan pantai. Karena belum adanya kesadaran akan pentingnya kesehatan di dalam masyarakat.

### **b. Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat**

1. Apakah pemerintah desa pernah melakukan edukasi terhadap masyarakat dalam hal meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Kalau untuk edukasi ya tentu saja ada khususnya di Dusun III ini dari mulai awal kemunculan pandemi Covid-19 kami sudah memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sampai saat ini kami masih melakukannya walaupun tidak sedikit masyarakat yang belum peduli akan tindakan yang kami lakukan.

2. Bagaimana edukasi yang dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Edukasi yang kami berikan yaitu berupa sosialisasi tentang protokol kesehatan dan bahaya Covid-19 yang dilaksanakan di kantor desa dan kami memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan cara mendatangi masing-masing rumah masyarakat setempat.

3. Apa saja hasil yang didapat dalam pelaksanaan edukasi dengan masyarakat?

Jawab : Hasil yang didapat untuk saat ini yaitu sudah banyak masyarakat yang mematuhi protokol kesehatan walaupun berita Covid-19 tidak seheboh seperti dulu. Akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang tidak peduli maka dari itu kami akan berusaha untuk menyadarkan masyarakat tersebut untuk mematuhi protokol kesehatan.

**c. Adanya proses administratif**

1. Apakah ada prosedur kerja yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Kalau bicara soal prosedur tentu saja kami menjalankan suatu kegiatan sesuai prosedur yang ada.

2. Bagaimana prosedur kerja yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Prosedur yang kami lakukan sesuai dengan arahan dari atasan dan sesuai peraturan protokol kesehatan yang ada yaitu seperti melakukan edukasi dan sosialisasi.

3. Apakah prosedur kerja yang dilaksanakan pemerintah desa berjalan dengan optimal?

Jawab : Untuk saat ini prosedur yang telah kami laksanakan belum optimal karena tujuan yang kami harapkan belum tercapai. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Oleh karena itu pemerintah desa akan terus berusaha untuk merancang prosedur kerja yang lebih efisien serta optimal agar tujuan dapat tercapai.

**d. Adanya sanksi bagi pelanggar aturan**

1. Bagaimana pemerintah desa dalam menyikapi masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tentang protokol kesehatan?

Jawab : Kami selaku pengurus desa telah berusaha melakukan yang terbaik, tetapi jika masih ada yang melanggar peraturan maka kami akan terus berusaha memberikan arahan agar para pelanggar aturan tersebut sadar dan mematuhi serta menerapkan peraturan yang ada.

2. Selama ini apakah masih banyak masyarakat yang belum mematuhi kebijakan protokol kesehatan?

Jawab : Untuk saat ini masih banyak masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan karena mungkin masyarakat sudah menganggap pandemi telah berakhir, tetapi sebenarnya belum berakhir.

3. Apakah sanksi yang diberikan pemerintah desa terhadap masyarakat yang melanggar peraturan?

Jawab : Kalau untuk sanksi kami pengurus desa dari awal pandemi tidak ada memberikan sanksi yang berat kami hanya memberikan teguran dan arahan agar pelanggar aturan tersebut sadar untuk mematuhi protokol kesehatan.

## **Pedoman wawancara untuk Masyarakat**

**Nama** : Syamsiah  
**Jabatan** : Masyarakat  
**Hari/tanggal** : Jumat / 23 Mei 2022  
**Tempat** : Rumah masyarakat

### **a. Adanya Tindakan dalam mencapai tujuan**

1. Apakah ada pelaksanaan disiplin kesehatan yang telah dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Ada, walaupun tidak seperti dan sesering dahulu. Kalau sekarang hanya sedikit arahan yang diberikan kepada kami.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Menurut saya tindakan pemerintah desa kami belum dapat dikatakan bagus dari segi pelaksanaannya dan belum mudah untuk di terima oleh masyarakat. Hal ini karena tindakannya terlalu sedikit sehingga banyak masyarakat yang tidak menjalankan disiplin kesehatan secara optimal.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah terjadi peningkatan disiplin kesehatan yang ada saat ini?

Jawab : Menurut saya untuk saat ini malah yang ada penurunan bukan peningkatan dikarenakan masyarakat menganggap penyebaran virus corona sudah tidak ada. Padahal menurut saya kesadaran akan kesehatan itu penting karena menjaga kesehatan bukan hanya untuk menghindari virus corona.

### **b. Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat**

1. Apakah menurut Bapak/Ibu pemerintah desa pernah melakukan edukasi dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Kalau edukasi ada, walaupun tidak sering dan dapat dibbilang sesekali saja untuk saat ini.

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana edukasi yang dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Menurut saya edukasi yang dilakukan pemerintah desa kami yaitu dengan pelaksanaan sosialisasi tentang disiplin protokol kesehatan dan penyuluhan tentang vaksin untuk menambah imunitas dari virus corona.

3. Apakah hasil yang Bapak/Ibu dapat dari edukasi yang telah diberikan ?

Jawab : Hasil yang kami dapat dan terima yaitu kami masyarakat jadi tahu akan pentingnya menjaga kesehatan dan bahanya efek dari virus corona sehingga kami mematuhi protokol kesehatan yang ada.

**c. Adanya proses administratif**

1. Menurut Bapak/Ibu apakah ada prosedur kerja yang dilaksanakan pemerintah desa?

Jawab : Kalau soal prosedur ya ada, karena setahu saya mereka sering melaksanakan rapat perencanaan tentang prosedur kerja mereka.

2. Apakah tanggapan Bapak/Ibu tentang prosedur kerja tersebut?

Jawab : Menurut saya prosedur kerja yang mereka laksanakan belum dapat dibbilang baik dan tepat.

3. Menurut Bapak/Ibu apakah prosedur kerja tersebut telah membuahkan hasil?

Jawab : Menurut saya kalau hasil belum optimal, karena prosedur kerja pemerintah desa kurang optimal, karena prosedur kerja yang dilaksanakan kurang efisien, jadi banyak masyarakat yang acuh tak acuh dan tidak memahami prosedur tersebut.

**d. Adanya sanksi bagi pelanggar aturan**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sikap pemerintah desa terhadap para pelanggar aturan protokol kesehatan?

Jawab : Kalau sikap mereka kepada pelanggar aturan yaitu mereka tidak marah melainkan memberi arahan saja secara baik-baik, mungkin

ini penyebab banyak masyarakat yang tidak peduli tentang protokol kesehatan.

2. Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang diberikan oleh pemerintah desa kepada pelanggar aturan?

Jawab : Kalau sanksi dari awal penyebaran virus corona tidak ada sanksi yang diberikan bagi pelanggar aturan.

3. Menurut Bapak/Ibu apa sanksi yang diberikan pemerintah desa kepada pelanggar aturan?

Jawab : Sanksi tidak ada, melainkan hanya teguran saja yang diberikan pemerintah desa untuk kami yang melanggar aturan.

## **Pedoman wawancara untuk Masyarakat**

**Nama** : Junita Putri  
**Jabatan** : Masyarakat  
**Hari/tanggal** : 23 / Mei 2022  
**Tempat** : Rumah masyarakat

### **a. Adanya Tindakan dalam mencapai tujuan**

1. Apakah ada pelaksanaan disiplin kesehatan yang telah dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Kalau pelaksanaan disiplin kesehatan yang dilakukan pemerintah ada.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Menurut saya tindakan yang dilakukan pemerintah untuk saat ini belum optimal.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah terjadi peningkatan disiplin kesehatan yang ada saat ini?

Jawab : Menurut saya kalau bicara tentang peningkatan untuk saat ini belum optimal ya. Karena masih banyak masyarakat yang tidak disiplin akan kesehatannya termasuk saya.

### **b. Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat**

1. Apakah menurut Bapak/Ibu pemerintah desa pernah melakukan edukasi dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Menurut saya edukasi yang di berikan pemerintah desa ada.

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana edukasi yang dilakukan pemerintah desa?



Jawab : Edukasi yang di lakukan pemerintah terlalu sedikit kalau menurut saya, Karen yang mereka lakukan hanya penyuluhan dan sosialisasi yang diadakan sesekali saja.

3. Apakah hasil yang Bapak/Ibu dapat dari edukasi yang telah diberikan ?

Jawab : Hasil yang di dapat tidak banyak, yang saya dapat hanya akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi.

**c. Adanya proses administratif**

1. Menurut Bapak/Ibu apakah ada prosedur kerja yang dilaksanakan pemerintah desa?

Jawab : Menurut saya tentu ada prosedur yang mereka laksanakan.

2. Apakah tanggapan Bapak/Ibu tentang prosedur kerja tersebut?

Jawab : Kalau tanggapan saya tentang prosedur yang telah diterapkan ini pastinya belum optimal serta tidak mudah difahami dan prosedur ini tidak terkesan tegas.

3. Menurut Bapak/Ibu apakah prosedur kerja tersebut telah membuahkan hasil?

Jawab : Tentu saja ada walaupun belum optimal, dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak faham tentang apa yang di sampaikan pemerintah desa khususnya pada saat sosialisasi dan penyuluhan tentang disiplin kesehatan.

**d. Adanya sanksi bagi pelanggar aturan**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sikap pemerintah desa terhadap para pelanggar aturan protokol kesehatan?

Jawab : Menurut saya pemerintah desa dalam menyikapi pelanggar peraturan kurang tegas, sehingga masyarakat tersebut tidak merasa bersalah.

2. Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang diberikan oleh pemerintah desa kepada pelanggar aturan?

Jawab : Menurut saya tidak ada sanksi yang diberikan selama ini.

3. Menurut Bapak/Ibu apa sanksi yang diberikan pemerintah desa kepada pelanggar aturan?

Jawab : Kalau sanksi tidak ada, tetapi mereka hanya memberikan teguran dan memberikan nasihat kepada pelanggar aturan.

## **Pedoman wawancara untuk Masyarakat**

**Nama** : David Maulana  
**Jabatan** : Masyarakat  
**Hari/tanggal** : Jumat / 23 Mei 2022  
**Tempat** : Rumah Masyarakat

### **a. Adanya Tindakan dalam mencapai tujuan**

1. Apakah ada pelaksanaan disiplin kesehatan yang telah dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Menurut saya pribadi kalau pelaksanaan disiplin kesehatan yang dilakukan pemerintah desa tentu ada.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Tanggapan saya untuk tindakan yang mereka lakukan saat ini belum optimal, dikarenakan tindakan mereka tidak terkesan tegas dan seperti yang diharapkan.

3. Menurut Bapak/Ibu, Apakah telah terjadi peningkatan disiplin kesehatan yang ada saat ini?

Jawab : Menurut saya untuk saat ini sudah ada peningkatan walaupun sangat sedikit dan belum optimal, hal ini terjadi karena banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

### **b. Adanya interaksi pemerintah dan masyarakat**

1. Apakah menurut Bapak/Ibu pemerintah desa pernah melakukan edukasi dalam meningkatkan disiplin kesehatan?

Jawab : Menurut saya untuk pelaksanaan edukasi yang dilakukan pemerintah desa tentu saja ada dan pernah mereka laksanakan.

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana edukasi yang dilakukan pemerintah desa?

Jawab : Menurut saya edukasi yang dilakukan pemerintah desa sampai saat ini hanya sosialisasi dan penyuluhan tentang pelaksanaan protokol kesehatan dan pentingnya vaksin dan menjaga kesehatan yang dilakukan sesekali.

3. Apakah hasil yang Bapak/Ibu dapat dari edukasi yang telah diberikan ?

Jawab : Hasil yang di dapat kalau menurut saya yaitu kami masyarakat jadi faham akan pentingnya menjaga kesehatan dan vaksin serta bahayanya virus Covid-19.

**c. Adanya proses administratif**

1. Menurut Bapak/Ibu apakah ada prosedur kerja yang dilaksanakan pemerintah desa?

Jawab : Menurut saya prosedur yang dilakukan dan dilaksanakan mereka tentu saja ada, karena setiap apa yang mereka laksanakan pasti ada prosedur yang sudah direncanakan dengan matang sesuai peraturan yang ada.

2. Apakah tanggapan Bapak/Ibu tentang prosedur kerja tersebut?

Jawab : Menurut saya prosedur yang mereka lakukan sangat sedikit dan terkesan kurang tegas sehingga masyarakat ada yang tidak faham dan bahkan ada yang tidak peduli akan apa yang mereka sampaikan dan lakukan.

3. Menurut Bapak/Ibu apakah prosedur kerja tersebut telah membuahkan hasil?

Jawab : Menurut saya untuk hasil sudah ada walaupun belum optimal dan sesuai yang diharapkan. Hasil yang kami dapat yaitu masyarakat faham akan protokol kesehatan dan mulai menerapkannya walaupun masih banyak yang tidak peduli.

**d. Adanya sanksi bagi pelanggar aturan**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sikap pemerintah desa terhadap para pelanggar aturan protokol kesehatan?

Jawab : Menurut saya kalau untuk sikap pemerintah kepada pelanggar aturan protokol kesehatan terkesan kurang tegas. Hal ini yang menyebabkan masyarakat tidak mendapatkan efek jera dan tidak merasa bersalah akan tindakannya.

2. Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang diberikan oleh pemerintah desa kepada pelanggar aturan?

Jawab : Menurut saya sanksi yang diberikan oleh pemerintah desa sejauh ini tidak ada.

3. Menurut Bapak/Ibu apa sanksi yang diberikan pemerintah desa kepada pelanggar aturan?

Jawab : Menurut pendapat saya pribadi sejauh ini tidak ada sanksi yang diberikan, hanya saja pemerintah desa memberi teguran dan arahan serta nasihat untuk para pelanggar peraturan disiplin kesehatan.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila menabahi surti ni agar dacojukan  
semor dan terghayuh

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PESELITFAAS & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIIU/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id M.fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi .....  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, ..... 20.....

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. PUTRAMA AL KHAIRI  
N P M : 180300008  
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
Tabungan sks : 133,0 sks, IP Kumulatif 3,148

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Implementasi Peraturan Bupati Langkat Nomor 39 Tahun 2020 dalam Rangka Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di Desa Pulau Sembilan Kec. P. Sisu	F. 2/12 2021
2	Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Langkat Nomor 9 Tahun 2019 Dalam Rangka Pemeliharaan Alat Penerangan Jalan Umum Di Desa Pulau Sembilan	
3	Implementasi Perencanaan Jajstrada Dalam Pengurangan Sampah Rumah Tongga Di Kabupaten Langkat.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih *Wassalam*.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.


Medan, tgl. .... 20.....

Ketua,

  
( DEDI AMRIZAL MAHARDIKA M.Sos., M.Si )  
NIDN:

PB: DEDI AMRIZAL

Pemohon

  
( M. PUTRAMA AL KHAIRI )

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi .....

( DEDI AMRIZAL S.Sos., M.Si )  
NIDN:



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
www.umsumedan.com

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631803  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 608/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 20 Ramadhan 1443 H  
22 April 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pulau Sembilan**  
**Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **M. PUTRAMA AL KHAIRI**  
N P M : 1803100018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4  
TAHUN 2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN  
KESEHATAN DI DESA PULAU SEMBILAN KECAMATAN  
PANGKALAN SUSU**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Cc : File

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Tika menteran wari in agar mabuku  
 mami dan snggama

SK-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 15 Februari 2021

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. PUTRAMA AL KHAIKI  
 N P M : 1003100018  
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1612.../SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 21 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 29 TAHUN 2021  
 DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN DI DESA PUPAU  
 SEMBILAN KEC. PUSU

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui  
 Pembimbing

( DEDI AMELIA, S.Sos, M.Si )

Pemohon,

( M. PUTRAMA AL KHAIKI )



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 367/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	DINDA ADELLA	1803100027	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	JEHAN RIDHO ZHARSIYAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DINAS PERUMPA UJULM DAN PENAYATA RUMAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DALAM PROYEK PEMBANGUNAN LEMBATAN GANTUNG DI DESA AIR MERAH
2	M. PUTRANA AL KHAIRI	1803100018	Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 99 TAHUN 2020 DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN DI DESA PULAU SEMBILAN KEC. P. SISISU
3	MHD. RIZKY ARRAZI	1803100017	AFFAN AL-QUDUS, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	EFEKTIVITAS PENGAJARAN INTERNAL BPD DALAM PENERTIBAN SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPUDI DESA PASAR TIGA KECAMATAN PAWAI TENGAH
4	FANY IBRAHIM SYAH LIBIS	1703100085	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	AFFAN AL-QUDUS, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS KINERJA BPPD DALAM RANGKA PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DI KOTA MEDAN
5	AURA AZMI	1803100090	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	RAFIQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI DAUJUN NOMOR 9 TAHUN 2015 TENTANG KEMAJUBAN MENKURUS IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH

Medan, 12 Maret 2022

15 Maret 2022 M



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP.)



UMSU

Unggul Cerdas Terampil  
Guna Mengabdikan Masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6624567 (061) 6610450 Ext. 200 201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : M. PUTRAMA AL KHAIRI  
N P M : K92300010  
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4 TAHUN 2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN PIRSA PULAU PEMERINTAH KECAMATAN YANGKALAN SUSU

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22/12/2021	Konsultasi judul Skripsi	
2.	11/01/2022	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	20/01/2022	Revisi Latar Belakang	
4.	03/02/2022	Acc Proposal Skripsi	
5.	20/03/2022	Bimbingan Pembuatan Draft wawancara	
6.	22/03/2022	Revisi Draft wawancara	
7.	28/06/2022	Bimbingan Hasil Penelitian	
8.	29/06/2022	Revisi Abstrac	
9.	30/06/2022	Perbaikan Bab V	
10.	1/7/22	acc Skripsi.	

Medan, 03 JULI ..... 2022.

Delegasi,  
  
Dr. AMINAH SALEH, S.Sos, M.S.P.

Ketua Jurusan,  
  
ANANDA MUHAMMAD SALS, M.S.P.

Pembimbing,  
  
Pembimbing 1, S.Sos, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menginspirasi untuk belajar, menghasilkan  
manfaat dan bertanggung jawab

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 608/KET/II.3/AU/UMSU-03/E/2022  
Lampiran : -,-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 20 Ramadhan 1443 H  
22 April 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pulau Sembilan**  
**Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat**

di-

Tempat

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teringg salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :


Nama mahasiswa : **M. PUTRAMA AL KHAIRI**  
N P M : 1803100018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4  
TAHUN 2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN  
KESEHATAN DI DESA PULAU SEMBILAN KECAMATAN  
PANGKALAN SUSU**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan



Cc : File.

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
KECAMATAN PANGKALAN SUSU  
DESA PULAU SEMBILAN**

*Jalan Kstaria Kelurahan Bukit Jengkol Kecamatan Pangkalan Susu Kode Pos 20858*

Pangkalan Susu, 23 Mei 2022

Nomor : 460- 160 /PS/V/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Balasan  
Izin Penelitian**

Kepada Yth :  
**Bapak Dekan  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara**

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 608/KE/II.3.AU/UMSU-03/F/2022 perihal Izin Penelitian Mahasiswa di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. Maka dengan ini kami dari Pemerintah Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu memberikan izin kepada :

Nama : **M. PUTRAMA AL-KHAIRI**  
NPM : 1803100018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl. Karya Lk. II Kel. Beras Basah Kec. Pangkalan Susu  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4 TAHUN  
2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN DI  
DESA PULAU SEMBILAN KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

Untuk melakukan Penelitian di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat dengan judul tersebut di atas.

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**PLT Kepala Desa Pulau Sembilan**



**SYAIFUL**  
NIP. 196505261989091001



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
KECAMATAN PANGKALAN SUSU  
DESA PULAU SEMBILAN**

*Jalan Kstaria Kelurahan Bikit Jengkol Kecamatan Pangkalan Susu Kode Pos 20858*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 474-162/PS.V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini : .....

Nama : **SYAIFUL**

NIP : **196505261989091001**

Jabatan : **Plt Kepala Desa Pulau Sembilan**

Dengan ini menerangkan bahwa : .....

Nama : **M. PUTRAMA AL-KHAIRI**

NPM : **1803100018**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Publik**

Semester : **VIII (Delapan)**

Alamat : **Jl. Karya Lk. II Kel. Beras Basah Kec. Pangkalan Susu**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT  
NOMOR 4 TAHUN 2021 DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN DI DESA  
PULAU SEMBILAN KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

Benar nama tersebut di atas ( M. PUTRAMA AL-KHAIRI) adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. selanjutnya diterangkan bahwa benar Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian Skripsi di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Pulau Sembilan, 23 Mei 2022  
PLT Kepala Desa Pulau Sembilan



NIP. 196505261989091001



UMSU  
Tinggi | Cahaya | Terpercaya  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238  
Telp. (061) 66224567

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2895/SK/2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) • [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 841/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : M. Putrama Al Khairi  
NPM : 1803100018  
Fakultas : FISIP  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Dzulhijah 1443 H.  
05 Juli 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Assoe. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 1159/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022  
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

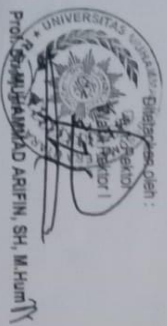


Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJUALI			Judul Skripsi
			PENJUALI I	PENJUALI II	PENJUALI III	
1	MHO RIZKY ARBAZI	1803100017	IDA MARTINELLI, SH., MM	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	SYAFRUDDIN, S.Sos., MH	EFEKTIVITAS PENGAWASAN INTERNAL BPD DALAM PENERBITAN SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU DI DESA PASAR TIGA KECAMATAN PAVAI TENGAH
2	HAMA MAHA PUTRI	1803100046	AYANDA MAHARFIKA, S.Sos., M.SP	SYAFRUDDIN, S.Sos., MH	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS KINERJA PELAYANAN PUBLIK PADA PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) DI KANTOR URUSAN AGAMA MEDAN HELVETIA
3	DINDA ADELLA	1803100027	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.SI	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI	IMPLEMENTASI PERENCANAAN BERBASIS PARTISIPATIF DALAM PEMBANGUNAN JEMBATAN GANTUNG DI DESA AIR MERAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
4	RIZKA ADE GITA ANANDA	1803100004	AYANDA MAHARFIKA, S.Sos., M.SP	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI	IDA MARTINELLI, SH., MM	STRATEGI PENGAWASAN ANGKUTAN BARANG DI JALAN PROVINSI PADA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA UTARA
5	M. PUTRAMA AL KHAFI	1803100018	IDA MARTINELLI, SH., MM	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.SI	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LANGKAT NOMOR 4 TAHUN 2021 DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN KESEHATAN DI DESA PULAU SEMBLAN KECAMATAN PANGKALAN SUSU

Notulis Sidang :  
1.

Medan, 10 Muharram 1444 H  
08 Agustus 2022 M



Kejra  
D. ARIFIN SA'EH, S.Sos., MSP

Pangia Ujati  
Sekretaris  
ABRAR ADHANI, S.Sos., M.Ikom

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : M.Putrama AL Khairi  
Tempat/Tanggal Lahir : P.Susu, 07 November 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Karya Lingk II Beras Basah, Pangkalan Susu  
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara  
Nama Orang Tua  
Ayah : Zulfadli  
Ibu : Mardiana M

### **Riwayat Pendidikan**

1. Tamat dari SDN 050772 Pangkalan Susu, Tahun 2012, berijazah
2. Tamat dari SMPN 1 Pangkalan Susu, Tahun 2015, berijazah
3. Tamat dari SMAN 1 Pangkalan Susu, Tahun 2018, berijazah
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Tahun 2018-sekarang

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

**M.Putrama AL Khairi**